

**PENGARUH BANTUAN MODAL DALAM RANGKA
MENINGKATKAN PRODUKSI USAHA INDUSTRI KERAJINAN
GERABAH DI DESA PENAKAK KECAMATAN MASBAGIK
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



SKRIPSI

OLEH:

MAYA KUSUMAWATI
NIM : 17670565 FE 04

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

2007

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH BANTUAN MODAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN PRODUKSI USAHA INDUSTRI GERABAH DI DESA PENAKAK KECAMATAN MASBAGIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Nama Mahasiswa : Maya Kusumawati
NIM : 1767065FE04
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Ekonomi Akuntansi

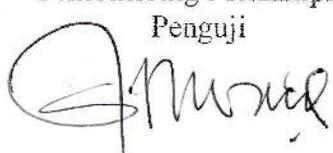
Mengesahkan;
Penguji


(SULAEMAN, SE, M.Pd)

Pembimbing Utama/
Penguji


(DRS. FATHURRAHMAN)

Pembimbing Pendamping/
Penguji


(AHMAD MURAD, SE)

Mengetahui :



DEKAN FAKULTAS EKONOMI

EKO PRIHARTONO, SE

Tanggal Pengesahan :

ABSTRAK

Modal adalah segala barang-barang yang diciptakan oleh manusia dengan tujuan untuk menghasilkan barang-barang lain atau jasa-jasa yang digunakan masyarakat. Pengertian ini mengandung arti yang cukup luas dimana setiap unit barang yang dihasilkan oleh manusia apabila mempunyai kemampuan untuk menghasilkan barang-barang baru atau pun menghasilkan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan orang lain. Maka itulah yang dinamakan modal. Modal seringkali dianggap menyebabkan tidak lancarnya suatu kegiatan usaha karena menyangkut masalah bahan baku, upah tenaga kerja, peralatan dan pemasaran.

Penelitian ini berjudul " Pengaruh Bantuan Modal Dalam Rangka Meningkatkan Produksi Usaha Industri Gerabah Di Desa Penakak Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Permasalahan yang dapat diangkat adalah Apakah bantuan modal yang diberikan Pemerintah Selandia Baru dapat meningkatkan Produksi dan pendapatan para pengerajin industri gerabah di Desa Penakak Kecamatan Masbagik. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah Interview dan Observasi, adapun tehnik analisa data digunakan Analisa Kwantitatif dan kualitatif.

Dari hasil perhitungan bahwa untuk mengetahui besarnya bantuan modal dan pengaruhnya terhadap tingkat produksi dapat dilakukan dengan cara :

1. Jumlah modal plus bantuan dikurangi dengan jumlah modal awal (modal tanpa bantuan).
2. Jumlah produksi setelah mendapat bantuan dikurangi jumlah produksi sebelum mendapatkan bantuan.
3. selisih modal (no.1) menunjukkan besarnya bantuan dan selisih produksi (no.2) merupakan tingkat produksi yang dicapai modal bantuan

Selanjutnya untuk menghitung besarnya tingkat pendapatan yang diperoleh, digunakan rumus : $TR - TC - NR$

TR : Total Revenue (Pendapatan kotor)

TC : Total Cost (Biaya produksi)

NR : Net Revenue (Pendapatan bersih)

Dari hasil perhitungan dan pengujian hipotesa, menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja dalam fungsi produksi Industri kerajinan Gerabah, adalah sama-sama berpengaruh, koefisien modal sebesar 156,47 % lebih besar bila dibandingkan dengan koefisien tenaga kerja sebesar 13, 53 %.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai $R = 0,9563$. ini berarti antara produksi, modal dan tenaga kerja pada industri kerajinan gerabah mempunyai hubungan positif dan kuat. Apabila dilihat dari besarnya produktifitas modal antara sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan modal, maka produktifitas modal setelah dibantu lebih tinggi bila dibandingkan dengan produktifitas modal tanpa bantuan, yaitu 2,6408 berbanding 2,4656. ini berarti bantuan modal dari pemerintah Selandia Baru dapat meningkatkan hasil produksi pengerajin industri kerajinan gerabah di Desa Penakak. Selanjutnya apabila dilihat dari pendapatan bersih rata-rata perbulan yang diterima pengerajin kerajinan gerabah, ternyata penghasilan setelah mendapatkan bantuan modal lebih tinggi dari pada penghasilan sebelum mendapatkan bantuan modal. Sebelum mendapat

bantuan modal penghasilan bersih para pengrajin gerabah Rp 115.245,- dan setelah mendapat bantuan modal penghasilan menjadi Rp. 987.100,- berarti mengalami kenaikan sebesar Rp. 871. 855,-.